

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah merupakan sebuah metode yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian untuk memahami lebih kompleks suatu permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti dihadapkan pada kompleksitas permasalahan yang semakin bertambah dengan berbagai sumber data sebagai panduan untuk menemukan jawaban dari proses penelitian. Metode pendekatan masalah menjadi sub-metode yang efektif dalam memecahkan permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif, dalam konteks penelitian ini, mencakup pengumpulan dan analisis data non-angka untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial. Fokus pada pemahaman mendalam mengenai makna, pandangan, dan konteks budaya terkait tantangan budaya kerja, pendekatan kualitatif diharapkan dapat menggali narasi dan pengalaman perawat lansia Indonesia. Tujuan utamanya adalah memberikan wawasan yang kaya dan nuansawan terkait tantangan budaya kerja yang dihadapi dalam konteks pekerja migran Indonesia di Jepang.

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2018: 35) yaitu, Pendekatan kualitatif untuk pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan berbeda dari pendekatan kuantitatif tradisional. pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka,

analisis teks atau gambar, representasi informasi dalam gambar dan tabel, dan 72 interpretasi pribadi dari temuan semua menginformasikan metode kualitatif. Peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data di lapangan di lokasi di mana peserta mengalami masalah atau masalah yang diteliti.

Peneliti tidak membawa individu ke laboratorium (situasi yang dibuat-buat), atau biasanya mereka mengirim instrumen untuk diselesaikan individu. Informasi yang dekat ini dikumpulkan dengan benar-benar berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif. (Creswell, 2018:298)

Menurut Deddy Mulyana (2016: 150) yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian merupakan lokasi di mana penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian akan dijalankan. Dalam penelitian ini, lokasi dan waktu penelitiannya sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Tenjinkai Prefektur Okayama, Jepang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan 31 Januari 2024, dimulai dari perencanaan (survei awal) hingga 25 Februari 2024.

Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- (1) tahap pra lapangan,
- (2) tahap pelaksanaan penelitian lapangan,
- (3) tahap analisis data,
- (4) tahap perumusan temuan dan
- (5) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merujuk pada area atau topik tertentu yang menjadi pusat perhatian dan investigasi dalam sebuah penelitian. Hal ini melibatkan penentuan ruang lingkup atau bidang spesifik yang akan dieksplorasi, dianalisis, dan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Fokus penelitian sangat penting karena membantu menentukan batasan penelitian, tujuan, dan pertanyaan penelitian.

Adapun Fokus Penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai?
2. Bagaimana tawaran solusi untuk mengatasi tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai?

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala tempat atau medium di mana informasi atau data dapat ditemukan atau diperoleh. Sumber data digunakan sebagai dasar atau referensi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi dalam konteks penelitian, analisis bisnis, atau keperluan lainnya. Sumber data dapat bersifat primer atau sekunder.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, antara lain:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah perawat lansia Indonesia di Jepang yang bekerja di perusahaan Tenjinkai, Prefektur Okayama.

Berikut daftar narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber data dari penelitian berikut:

No.	Nama (Inisial)	Umur	Lama Bekerja (Tahun)	Asal Daerah	Gender	Program
1	Lian Novita (LN)	32	7	Banjarmasin	Perempuan	EPA
2	Nadiyahurrahma (NY)	29	4	Banjarmasin	Perempuan	EPA
3	Fitri Asih (FA)	33	8	Lubuklinggau	Perempuan	EPA
4	Anifatul Janah (AJ)	27	3	Blitar	Perempuan	EPA
5	Maha Ikrar (MI)	30	3	Malang	Laki-Laki	EPA
6	Ali Syafiqi (AS)	28	2.5	Malang	Laki-Laki	EPA
7	Romadhon Nur (RN)	27	3	Klaten	Laki-Laki	EPA
8	Muhammad Robi (MR)	30	2.5	Banjarmasin	Laki-Laki	EPA
9	Indri Oktaviani (IO)	27	1.5	Yogyakarta	Perempuan	EPA
10	Nur Afifa (NA)	26	2	Indramayu	Perempuan	EPA

Tabel 3.1 (Tabel narasumber)

Pemilihan narasumber ini didasarkan pada pertimbangan khusus, yaitu persyaratan bagi pekerja *kaigo* yang menangani pasien orang asing di perusahaan tenjinkai. Sebagai prasyarat, calon pekerja diwajibkan memiliki pengalaman minimal satu tahun di dalam perusahaan tersebut sebelum diperbolehkan mengambil shift malam.

Melalui pengalaman kerja pada seluruh shift yang tersedia, pekerja *kaigo* dapat memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai keadaan pasien, lingkungan kerja, serta tantangan dan beban kerja yang dapat dihadapi di lapangan.

2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah

tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan, seperti dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan berkualitas untuk analisis atau penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan melibatkan interaksi dengan responden, pengamatan, atau analisis dokumen.

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini, maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu cara untuk memperoleh data atau informasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang tantangan budaya kerja apa yang sering dialami perawat lansia Indonesia yang bekerja di perusahaan Tenjinkai. Jadi, dalam observasi ini peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan mengenai tantangan budaya kerja apa saja yang dialami.

2. Angket/Kuisisioner

Metode angket atau kuisisioner adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengumpulkan data dari responden. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik lain dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Subjek pada penelitian yaitu perawat lansia yang bekerja di perusahaan Tenjinkai Prefektur Okayama.

Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

No	Indikator	Pertanyaan
1	Minat dan Motivasi	Jelaskan minat dan motivasi anda memilih program EPA untuk bekerja sebagai perawat di Jepang!
2	Proses Pemberangkatan	Bagaimana proses persiapan dari pembelajaran, pemberkasan, dan pemberangkatan ke Jepang melalui program EPA?
3	Materi Pelatihan	Jelaskan materi yang diterima dan diajarkan selama di tempat pelatihan khususnya bahasa dan budaya Jepang!
4	Ekspektasi	Bagaimana ekspekstasi anda mengenai Jepang dan profesi perawat di Jepang?
5	Tugas Kerja (Jobdesk)	Jelaskan tugas kerja anda sebagai perawat di Jepang!
6	Resiko Kerja	Jelaskan resiko kerja yang diterima sebagai perawat di Jepang!
7	Pengalaman adaptasi	Bagaimana Anda beradaptasi dengan norma budaya di Tenjinkai Prefektur Okayama?
8	Komunikasi	Apa saja kendala komunikasi lintas budaya yang Anda hadapi dalam interaksi sehari-hari?
9	Aturan Kerja	Bagaimana Anda menilai fleksibilitas aturan kerja dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional?
10	Materi Pelatihan	Seberapa efektif materi pelatihan atau dukungan peer-to-peer dalam membantu perawat lansia Indonesia mengatasi tantangan budaya di tempat kerja?

Tabel 3.2 Tabel Kuisisioner

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal berupa data tentang gambaran perawat lansia di Jepang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk memproses, menginterpretasi, dan menyusun data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam terhadap suatu fenomena atau masalah.

Teknik analisis data sangat penting dalam mendapatkan wawasan yang signifikan dari data yang telah dikumpulkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisa statistik hanya bersifat deskriptif (uraian/analisa), Langkah yang akan ditempuh antara lain :

- Menggunakan analisis statistik deskriptif untuk meringkas dan menyajikan data demografis responden (usia, jenis kelamin, pendidikan) dengan menggunakan tabel, grafik batang, atau grafik lingkaran.
- Menyajikan distribusi tantangan budaya kerja dengan menghitung frekuensi atau persentase dari setiap tantangan.
- Mengevaluasi tingkat keparahan atau kepentingan setiap tantangan melalui skor rata-rata atau median yang dihasilkan dari tanggapan responden.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Seleksi data artinya data-data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diperiksa apakah semua data itu telah memberikan jawaban yang diharapkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
2. Klasifikasi data artinya data-data itu dipisah-pisahkan, diatur menurut urutan yang lebih utama atau penting.
3. Analisis data dan interpretasi data artinya data-data yang sudah disusun atau diklasifikasikan kemudian data-data itu dianalisis.
4. Kesimpulan data artinya data-data yang sudah diinterpretasikan dan dianalisis kemudian disimpulkan.